

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan Transfer Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Agil Ayu Sabila ,Wahyu Kristiningrum,S.SiT.,M.H

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENGAH USIA 15-18 TAHUN TENTANG PERNIKAHAN DINI DI DESA CANDI GARON WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMOWONO

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan pada usia < 20 tahun. Pernikahan dini berkaitan dengan permasalahan terkait sosial, ekonomi, tradisi, dan budaya dalam kelompok masyarakat. Pernikahan dini berdampak terhadap aspek kesehatan, psikologis, pendidikan, ekonomi-demografi. Risiko dari pernikahan dini bagi remaja perempuan dapat menimbulkan meningkatnya angka putus sekolah, kemiskinan, berisiko pada kesehatan reproduksi perempuan. Di kabupaten Semarang terdapat angka pernikahan dini sebanyak 216 kasus pada tahun 2022, sementara kecamatan sumowono terdapat 63 kasus sedangkan di desa candi garon pada tahun 2020-2022 terdapat 45 kasus .

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang pernikahan dini di Desa Candi Garon Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Tahun 2023

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner .Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putra dan putri usia 15 – 18 Tahun di Desa Candi Garon yaitu ada 248. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah sampel adalah sebagian dari remaja putra dan putri di Desa Candi Garon yaitu sebanyak 71 responden. Analisa univariat distribusi frekuensi karakteristik responden dan pengetahuan.

Hasil: Pengetahuan remaja tengah usia 15-18 tahun tentang pernikahan dini di Desa Candi Garon Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono sebagian besar cukup yaitu ada 39 orang (54,9%), pengetahuan pernikahan dini 56 orang (78,9%) baik, Dampak pernikahan dini 37 orang (52,1%) cukup, Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini 37 orang (52,1%) kurang, dan penanganan pernikahan dini ada 37 orang (35,2%) cukup.

Simpulan: Pengetahuan remaja tengah usia 15-18 tahun tentang pernikahan dini di Desa Candi Garon Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono termasuk dalam kategori cukup. Hendaknya petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan memberikan penyuluhan kepada remaja untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang pernikahan dini, dampak, faktor penyebab dan pencegahan pernikahan dini.

Kata kunci: Pengetahuan, Remaja Tengah, Pernikahan Dini

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of Health Transfer
Thesis, January 2024
Agil Ayu Sabila, Wahyu Kristiningrum, S.SiT., M.H

OVERVIEW OF KNOWLEDGE OF MIDDLE ADOLESCENTS AGED 15-18 YEARS ABOUT EARLY MARRIAGE IN CANDI GARON VILLAGE WORKING AREA OF SUMOWONO HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: Early marriage is a marriage performed at < 20 years of age. Early marriage is related to problems related to social, economic, tradition and culture in community groups. Early marriage has an impact on health, psychological, educational, economic and demographic aspects. The risks of early marriage for teenage girls can lead to increased school dropout rates, poverty, and risks to women's reproductive health. In Semarang district there are 216 cases of early marriage in 2022, while in Sumowono district there are 63 cases. Meanwhile, in Candi Garon village in 2020-2022 there were 45 cases.

Objective: To find out the description of teenagers' knowledge about early marriage in Candi Garon Village, Sumowono Health Center Working Area in 2023

Research methods: This research is a quantitative descriptive study using a cross sectional method. The research instrument used a questionnaire. The sampling technique uses *Quota Sampling*. The sample from this research was a portion of young men and women in Candi Garon Village, namely 71 respondents.

Results: The knowledge of middle adolescents aged 15-18 years about early marriage in Candi Garon Village, Sumowono Health Center Working Area, is mostly sufficient, namely 39 people (54.9%) and good knowledge is 27 people (38.0%), while a small portion is lacking, namely there is 5 people (7.0%).

Conclusion: Knowledge of middle adolescents aged 15-18 years about early marriage in Candi Garon Village, Sumowono Health Center Working Area is included in the sufficient category. Health workers should provide more counseling to adolescents to increase adolescents' understanding of early marriage, the impact, causal factors and prevention of early marriage.

Keywords: Knowledge, Middle Adolescence, Early Marriage